

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

¹⁾Julia Anggraini Putri, ²⁾Dewi Suryandari
^{1), 2)} Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

juliaanggraini@gmail.com

**Pengaruh Pemberian Video *Hand Hygiene QR Learn* Terhadap Pengetahuan
Keluarga Pasien Rawat Inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno**

Abstrak

Pengetahuan keluarga pasien tentang hand hygiene sangat penting dalam mencegah penyebaran infeksi di rumah sakit, terutama di ruang rawat inap. Teknologi multimedia, seperti video edukasi, dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman terkait hand hygiene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video *Hand Hygiene QR Learn* terhadap peningkatan pengetahuan keluarga pasien di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien rawat inap yang berjumlah 500 orang dengan sampel adalah sebesar 36 sampel.

Hasil Uji *Wilcoxon* diperoleh nilai Z 4.819 atau dengan kata lain nilai Z hitung lebih besar dari nilai Z tabel serta nilai signifikansi bernilai 0,000 atau lebih kecil dari nilai α (0.05). Kesimpulan setelah dilakukannya pemberian video edukasi *Hand Hygiene QR Learn* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien rawat inap mengenai hand hygiene. Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi edukasi di rumah sakit dalam upaya peduli terhadap kesehatan.

Kata Kunci : *Hand Hygiene QR Learn, Pengetahuan, Keluarga Pasien Rawat Inap*

Daftar Pustaka: 58 (1992-2024)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

Julia Anggraini Putri ⁽¹⁾, Dewi Suryandari ⁽²⁾

^(1, 2) Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada surakarta

juliaanggraini@gmail.com

***The Effect of Providing Hand Hygiene QR Learn Videos on the Knowledge of
Inpatient Families at RSUD Ibu Fatmawati Soekarno***

Abstract

The knowledge of patient families about hand hygiene is crucial in preventing the spread of infections in hospitals, particularly in inpatient wards. Multimedia technology, such as educational videos, can be an effective tool in improving understanding related to hand hygiene. This study aims to determine the effect of providing the Hand Hygiene QR Learn video on increasing the knowledge of patient families at RSUD Ibu Fatmawati Soekarno.

This study employed a quantitative research method with a Pre-Experimental design using a One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study consisted of all inpatient families, totaling 500 people, with a sample size of 36.

The results of the Wilcoxon test showed a Z value of 4.819, meaning that the calculated Z value was greater than the table Z value, and the significance value was 0.000, which is smaller than the α value (0.05). The conclusion is that after the provision of the Hand Hygiene QR Learn educational video, it was proven to have a significant impact on increasing the knowledge of inpatient families about hand hygiene. This method can be used as an educational strategy in hospitals to promote health awareness..

Keywords : Hand Hygiene QR Learn, Knowledge, Inpatient Families.

Bibliography : 58 (1992-2024)

1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang dipraktikkan berdasarkan kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran yang menjadikan individu keluarga, kelompok atau masyarakat mampu memperhatikan dirinya secara mandiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Sanger et al, 2021). Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat, salah satunya yaitu dengan tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) atau Hand Hygiene. Upaya besar perlu dilakukan dengan dukungan semua pihak agar perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menjadi kebiasaan sehari-hari (Gaube et al., 2021).

Hand Hygiene penting dilakukan karena tangan sering kali terpapar kuman dan virus dari berbagai permukaan, kuman dan virus ini dapat berpindah ke tubuh sehingga menyebabkan berbagai penyakit (Aiello et al, 2008). Masalah-masalah yang sering muncul karena kurangnya kepedulian terhadap cuci tangan pakai sabun akan dapat timbul penyakit seperti diare, ISPA, kolera, cacangan, flu, dan Hepatitis A (Proverawati, 2016; Zuliyanti & Rachmawati, 2020).

Keluarga dari pasien rumah sakit harus memperhatikan Hand Hygiene dengan baik, terutama sebelum dan sesudah berkunjung ke kamar pasien yang dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer yang tersedia di area masuk atau di dekat kamar pasien. Selain itu, keluarga dari pasien juga harus memperhatikan tanda-tanda yang ditunjukkan di area rumah sakit mengenai cara yang tepat untuk melakukan Hand Hygiene (Ward et al, 2014). keluarga dari pasien rumah sakit juga harus memperhatikan aturan yang diberlakukan di rumah sakit mengenai Hand Hygiene, seperti tidak memakai jari atau tangan kotor untuk menyentuh wajah, hidung, atau mulut, dan tidak membagikan barang pribadi dengan orang lain (Fuller et al, 2012). Memperhatikan Hand Hygiene akan dapat membantu Keluarga pasien rumah sakit dalam mencegah penularan infeksi dan memastikan keamanan bagi pasien, staf rumah sakit, dan diri sendiri (Wulansari & Padmiswari, 2021).

Penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang menyebutkan bahwa pengetahuan keluarga pasien tentang hand hygiene sebelum intervensi masih rendah 58,3%. Setelah intervensi edukasi hand hygiene dengan video edukasi, pengetahuan keluarga pasien meningkat

menjadi 82,2%. Penelitian Nisa & Fitriani (2020) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya menyebutkan bahwa pengetahuan keluarga tentang hand hygiene sebelum intervensi masih rendah, namun setelah intervensi edukasi hand hygiene dengan poster dan leaflet, pengetahuan keluarga pasien meningkat.

Pembelajaran mengenai Hand Hygiene dapat dilakukan dengan QR learn yang dapat memberikan pengalaman belajar Hand Hygiene secara interaktif, dimana pengguna dapat memindai code QR untuk mengakses materi edukasi video mengenai Hand Hygiene yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman keluarga pasien (Watkins & Dayan, 1992). Materi edukasi video dari QR learn dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat mobile yang hampir semua orang miliki sehingga memungkinkan keluarga pasien untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Terdapat kemungkinan bahwa beberapa keluarga pasien tidak memiliki perangkat yang kompatibel atau akses internet yang memadai untuk memindai code QR sehingga dapat membatasi aksesibilitas materi edukasi tambahan yang disediakan melalui QR learn (Chin et al, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan

Desember 2023 didapatkan data kunjungan pasien rawat inap pada bangsal rawat inap penyakit dalam (Ruang Dahlia) 177 keluarga pasien, bangsal rawat inap bedah (Ruang Bugenvil) 209 keluarga pasien, bangsal rawat inap nifas (Ruang Mawar) 101 keluarga pasien, dan bangsal rawat inap anak (Ruang Anggrek) 180 keluarga pasien sehingga untuk total kunjungan adalah 667 keluarga pasien. Banyak keluarga pasien yang masih kurang peduli terhadap pentingnya mencuci tangan. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 65 dari 100 keluarga pasien di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno banyak yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik.

Kurangnya kepedulian terhadap pentingnya mencuci tangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kurangnya pengetahuan, budaya, kebiasaan, lingkungan, dan persepsi individu terhadap dampak dari tindakan tersebut (Widiawati et al, 2020). Untuk mengubah kebiasaan tersebut, diperlukan pendekatan yang holistik yang mencakup edukasi berupa kampanye penyuluhan kesehatan dan perbaikan fasilitas sanitasi. Kesadaran tentang manfaat mencuci tangan dan dampaknya terhadap kesehatan dapat ditingkatkan melalui informasi yang akurat dan efektif (Ristayani &

Listyowati, 2018). Hal ini kemungkinan karena Keluarga pasien juga mempunyai andil dalam pencegahan penularan penyakit dengan cara meningkatkan perilaku mencuci tangan dengan baik. Akan tetapi pelaksanaan cuci tangan pada keluarga pasien di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno belum berjalan secara optimal hal ini disebabkan banyak keluarga pasien tidak mengetahui cara mencuci tangan yang benar. Penularan penyakit sebagian besar dapat dicegah dengan strategi yang telah tersedia yaitu dengan mencuci tangan (Putra et al., 2017).

2. PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian yaitu di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno pada bulan 16 April 2024.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berada di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno yang akan dijadikan sasaran penelitian oleh para peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien rawat inap yang berjumlah 500 orang (Bulan Oktober). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 36 sampel.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *Pre-experiment*. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *One Group pretest-posttest design*.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah video Hand Hygiene yang ada di dalam QR Learn. Peneliti melakukan kegiatan dengan media Hand Hygiene QR learn berupa kegiatan yang dilakukan berupa pengenalan dan pemberian pretest serta pemberian QR learn (± 30 menit); kegiatan kedua pemantauan responden (10 menit); dan kegiatan ketiga adalah posttest (10 menit).

Peneliti menggunakan ordinal *Wilcoxon* yang digunakan untuk mengklasifikasikan kategori kemungkinan hasil penyuluhan PHBS. Hipotesis yang diajukan dapat berupa hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Univariat

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Variabel	Umur			Standar Deviasi
	Min	Max	Mean	

Umur	24.0 0	63.0 0	37.05 56	8.921 71
------	-----------	-----------	-------------	-------------

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur paling muda adalah berumur 24 tahun, umur tertua adalah berumur 63 tahun, dengan tingkat rata-rata umur variabel adalah 37.05 serta standar deviasi (simpang baku) sebesar 8.92171. Hal ini sejalan dengan Silaen (2018), bahwa umur dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, semakin bertambahnya usia maka terjadi perubahan pada fisik dan psikologisnya, hal ini membuat taraf berpikir seseorang menjadi lebih matang dan dewasa.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – laki	16	44.4
Perempuan	20	55.6

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil distribusi frekuensi responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 20 responden (55.6%) sedangkan laki-laki sebanyak 16 responden (44.44%).

Tabel 3
karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Level pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	11.1
SMP	11	30.6
SMA	14	38.9
Diploma	4	11.1
S1	3	8.3

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil pretest dan posttest pada level pendidikan paling banyak adalah tingkat SMA sebanyak 14 responden (38.9%), untuk tingkat SD sebanyak 4 responden (11.1%), untuk tingkat SMP sebanyak 11 responden (30.6%), untuk tingkat Diploma sebanyak 4 responden (11.1%) serta untuk tingkat sarjana adalah sebanyak 3 responden (8.3%).

b. Analisa Bivariat

Tabel 4
Uji Wilcoxon

Z	-4.819b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Tabel 4 menunjukan bahwa nilai Z hitung adalah -4.819, sedangkan nilai Z tabel diperoleh dari tabel Z dengan alpha 5% nilainya sekitar 0.000 atau dengan kata lain nilai Z hitung lebih

besar dari nilai Z tabel serta nilai Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 atau lebih kecil dari nilai α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain terdapat perbedaan pengetahuan keluarga pasien rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno.

Adanya perbedaan dalam ketersediaan sumber daya dan akses terhadap informasi kesehatan dapat memengaruhi pengetahuan. Keluarga yang memiliki akses terbatas terhadap literatur medis atau layanan kesehatan mungkin memiliki pengetahuan yang lebih rendah (Sulasmis & Karmila, 2019). Dengan pemberian akses informasi Hand hygiene secara mudah memicu responden akan lebih sadar akan mencuci tangan. Menurut Wulansari et al., (2021) Keluarga pasien memiliki tingkat pendidikan dan latar belakang yang berbeda akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan mereka. Perbedaan dalam komunikasi antara keluarga dan tenaga kesehatan juga dapat memengaruhi tingkat pengetahuan. Jika keluarga tidak memahami informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dengan jelas, hal ini dapat mengakibatkan pengetahuan yang kurang (Kahusadi et al., 2019).

Menurut Kahusadi et al., (2019), Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir yang hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pretest kelompok eksperimen dengan posttest kelompok eksperimen. Penelitian lain Wulansari et al., (2021), Nilai signifikansi (2-tailed) >0.05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Keluarga pasien rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno terdiri dari perempuan sebanyak 20 responden serta didominasi dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 16 responden.
2. Pengetahuan keluarga pasien rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno sebelum penerapan Hand Hygiene QR learn masih rendah.

3. Pengetahuan keluarga pasien rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno setelah penerapan Hand Hygiene QR learn tinggi dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan Hand Hygiene QR learn.
4. Hand Hygiene QR learn terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengetahuan keluarga pasien rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno tentang kebersihan tangan.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian serupa di rumah sakit lain dengan karakteristik yang berbeda untuk melihat generalizability hasil penelitian.
2. Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat efektivitas Hand Hygiene QR learn dalam jangka panjang.
3. Mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengetahuan dan kepatuhan keluarga pasien terhadap kebersihan tangan, seperti budaya dan norma sosial

7. REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J.

(2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.

Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Tohar Media*.

Aiello, A., Coulborn, R., Perez, V., & Larson, E. (2008). Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: a meta-analysis.. *American journal of public health*, 98 8, 1372-81 . <https://doi.org/10.2105/AJPH.2007.124610>.

Alfianika, N. (2018). Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia. *Deepublish*.

Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. *Airlangga University Press*.

Atmam, A. R. (2022). Penerapan Konvergensi Media Dalam Produksi Berita Olahraga Pada Surat Kabar Daring: Studi Kasus Bolasport. *Com. Com. Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 81-94.

Bambang S, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R., & SE, M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. *Deepublish*.

Birnbach, D. J., Nevo, I., Barnes, S.,

- Fitzpatrick, M., Rosen, L. F., Everett-Thomas, R., & Arheart, K. L. (2012). Do hospital visitors wash their hands? Assessing the use of alcohol-based hand sanitizer in a hospital lobby. *American journal of infection control*, 40(4), 340-343.
- Chen, J., & Wang, Y. (2021). Social media use for health purposes: systematic review. *Journal of medical Internet research*, 23(5), e17917.
- Chin, K. Y., Lee, K. F., & Chen, Y. L. (2015). Impact on student motivation by using a QR-based U-learning material production system to create authentic learning experiences. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 8(4), 367-382.
- Dinh, A., Nhung, N. M., Hanh, T. T. M., Tham, N. T. T., & Tien, B. T. T. (2023). SG-APSIC1107: Effectiveness of interventions increasing surgical hand hygiene compliance at Hung Vuong Hospital. *Antimicrobial Stewardship & Healthcare Epidemiology*, 3(S1), s14-s14.
- DinKes RI, 2001, Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Fuller, C., Michie, S., Savage, J., Mcateer, J., Besser, S., Charlett, A., Hayward, A., Cookson, B., Cooper, B., Duckworth, G., Jeanes, A., Roberts, J., Teare, L., & Stone, S. (2012). The Feedback Intervention Trial (FIT) — Improving Hand-Hygiene Compliance in UK Healthcare Workers: A Stepped Wedge Cluster Randomised Controlled Trial. *PLoS ONE*, 7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0041617>.
- Gaube, S., Fischer, P., & Lerner, E. (2021). Hand (y) hygiene insights: Applying three theoretical models to investigate hospital patients' and visitors' Hand Hygiene behavior. *PloS one*, 16(1), e0245543
- Ghassani, R. (2014). Management of Typhoid Fever in Infants with Irregular Eating Patterns and Knowledge PHBS of Mothers on Scant. *Jurnal Medula*, 3(01), 107.
- Guna, A. M., & Amatiria, G. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam upaya mencegah penyakit kulit pada santri di pondok pesantren Nurul Huda. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(1), 7-14.
- Hijriani, H., Agustini, A., & Karnila, A. (2020). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Dengan Diare Di Rumah Sakit Umum Kelas B Kabupaten Subang. *Jurnal Health Sains*, 1(5),

- 288-293.
- Hillier, M. D. (2020). Using effective hand hygiene practice to prevent and control infection. *Nurs Stand*, 35(5), 45-50.
- Ihsani, I., & Santoso, M. B. (2020). Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 289.
- Indriawati, R., & Darmawati, I. (2021). Peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di era COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 458-465.
- Kahusadi, O. A., Tumurang, M. N., & Punuh, M. I. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kebersihan Tangan (Hand Hygiene) Terhadap Perilaku Siswa SD GMIM 76 Maliambao Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *KESMAS*, 7(5).
- Kalsum, U. (2018). Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Mencuci Tangan Di SMPN 13 Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 2(2), 8-13.
- Korkut, C. (2022). Television Technique In New Media. *Gümüşhane Üniversitesi İletişim Fakültesi Elektronik Dergisi*, 10(1), 469-493.
- Kustiawan, W., Zahra, E., Lesmana, C. S., Siregar, A. A. P., Tanjung, A. H., Verdiansyaf, A., & Nasution, A. R. F. (2023). Produk Radio Jurnalistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6907-6912.
- Longtin, Y., Sax, H., Allegranzi, B., Schneider, F., & Pittet, D. (2011). Hand hygiene. *N Engl J Med*, 364(13), e24.
- Lotfinejad, N., Peters, A., Tartari, E., Fankhauser-Rodriguez, C., Pires, D., & Pittet, D. (2021). Hand hygiene in health care: 20 years of ongoing advances and perspectives. *The Lancet infectious diseases*, 21(8), e209-e221.
- Mahdi, H. A., Assaggaf, H. M., Alfelali, M., Ahmed, O. B., Alsafi, R., Shaban, R. Z., & Rashid, H. (2021). Hand Hygiene knowledge, perception, and practices among domestic visitors to the prophet's mosque in al madinah city amid the covid-19 pandemic: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 673.
- Muslimat, A., Muhsin, H., Ab Wahid, H., Yulistiana, I., Sunarsi, D., Dewi, R.

- R. V. K., & Ilham, D. (2021). Develop technology based multimedia for Indonesian teachers. *The journal of contemporary issues in business and government*, 27(1), 1871-1882.
- Nasution, H. (2019). Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Five Moment Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019. *Jurnal EDUKES: Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan*, 2, 1-10.
- Nisa, A., & Fitriani, D. 2020. Pengaruh Edukasi Hand Hygiene dengan Poster dan Leaflet terhadap Pengetahuan Pengunjung Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 123-130
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Pasupuleti, D., Sasidharan, S., Sharma, R., & Manikutty, G. (2022). Exploring collaborative game play with robots to encourage good hand hygiene practises among children. In *2022 31st IEEE International Conference on Robot and Human Interactive Communication (RO-MAN)* (pp. 308-315). IEEE.
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Bagi Masyarakat Di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129–138.
- Pratama, I. S., Aini, S. R., & Maharani, B. F. (2019). Implementasi gasing (gerakan anti stunting) melalui phbs dan pemeriksaan cacing. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, P. W. K., Raharjo, A. A. K., & Darmawan, A. K. N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Perilaku Mencuci Tangan

- Pengunjung di Rumah Sakit Umum Bali Royal. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 1(2).
- Ramdani, A., Susilaningih, S., & Nurhakim, F. (2022). Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pasien Dan Keluarga Dalam Pelaksanaan PHBS Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 20-29. Retrieved from <https://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/723>
- Rahman, H., & La Patilaiya, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251-258.
- Resmadi, I. (2021). *Jurnalisme musik dan selingkar wilayahnya*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ristayani, L., & Listyowati, R. (2018). Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Pelaksana Tentang Keselamatan Pasien Terkait Kebersihan Tangan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng. *Archive Of Community Health*. <https://doi.org/10.24843/ach.2018.v05.i02.p10>.
- Rundle, C. W., Presley, C. L., Militello, M., Barber, C., Powell, D. L., Jacob, S. E., & Dunnick, C. A. (2020). Hand hygiene during COVID-19: recommendations from the American Contact Dermatitis Society. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(6), 1730-1737.
- Sanger, P. E., Engkeng, S., & Munayang, H. (2021). Pengaruh Penyuluhan PHBS Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Smp Negeri 1 Tompasobaru Minahasa Selatan. *Kesmas*, 10(3).
- Shalahuddin, I., Rosidin, U., & Nurhakim, F. (2018). Pendidikan/Penyuluhan Kesehatan tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga. *Media Karya Kesehatan*, 1(2).
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsono, J. P., & Nurahman, D. (2024). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Peningkatan Pelayanan Dan Informasi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 298-304.
- Thirayo, Y. S., Tamrin, I. N., Maulana, S., & Suryani, D. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Perawat dalam Praktik Mencuci Tangan di Rumah Sakit

- Nur Hidayah, Yogyakarta. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(1), 38-44.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Villarreal, S. E. M., Khan, S., Oduwole, M., Sutanto, E., Vleck, K., Katz, M., & Greenough, W. B. (2020). Can educational speech intervention improve visitors' Hand Hygiene compliance?. *Journal of Hospital Infection*, 104(4), 414-418.
- Watkins, C., & Dayan, P. (1992). Q-learning. *Machine Learning*, 8, 279-292. <https://doi.org/10.1007/BF00992698>.
- Ward, M., Schweizer, M., Polgreen, P., Gupta, K., Reisinger, H., & Perencevich, E. (2014). Automated and electronically assisted hand hygiene monitoring systems: a systematic review.. *American journal of infection control*, 42 5, 472-8. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2014.01.002>.
- Widiawati, S., Buhari, B., & Wibowo, S. (2020). Edukasi Manajemen Hidup Sehat Enam Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Mencegah Covid-19 Di Kota Jambi. *LOGISTA*, 4, 395-401. <https://doi.org/10.25077/LOGISTA.4.2.395-401.2020>.
- Wulansari, N. T., & Padmiswari, A. A. I. M. (2021). Penyuluhan Tentang Proses Hand Hygiene Sebagai Upaya Pencegahan Transmisi Mikroba Dan Covid-19 di Lingkungan Sekolah Pada Siswa SMA Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(1), 58-62.
- Yanti, E. D., Pradiksa, H., & Susiladewi, I. A. M. V. (2021). Gambaran pengetahuan perawat tentang APD dan kebersihan tangan di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 136-147.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zivich, P., Gancz, A., & Aiello, A. (2017). Effect of hand hygiene on infectious diseases in the office workplace: A systematic review. *AJIC (American Journal of Infection Control)*, 46, 448-455. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2017.10.006>.
- Zuliyanti, N. I., & Rachmawati, F. (2020). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6

Langkah Siswa SD N 2 Pangenrejo
Purworejo. Jurnal Komunikasi
Kesehatan, 11(1)